

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Hutabarat Kelurahan Partali Toruan Tarutunng maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan yakni :

1. Cerita Boru Natumandi merupakan tradisi lisan dari marga Hutabarat, cerita ini bermula karena kecantikan Boru Natumandi yang membuat siluman ular terpesona, sehingga ketika Boru Natumandi mengerjakan pembuatan Tenun di gubuk yang tidak jauh dari rumahnya dan berada di pinggiran *Aek situmandi* (sungai situmandi) jelmaan ular mendekati si Boru Natumandi Sejak saat itu Boru Natumandi Jatuh hati kepada siluman ular tersebut. Pada saat boru Natumandi meninggalkan keluarga, Boru Natumandi menaburkan *sobuan* (sekam padai) dari kediaman sampai ke Liang (gua) .Pesan sekaligus tanda itu artinya agar Bapak/Ibu dan semua keluarga mengetahui kalau dia telah pergi dan akan menikah dengan seorang pria, dimana sekam padi tersebut bermakna sampai dimana sekam ini berakhir, disitulah Si Boru Natumandi berada.
2. Liang Boru Natumandi merupakan tempat keramat dilihat dari sesajen yang ada pada liang Boru Natumandi sebagai tanda bahwa banyaknya masyarakat datang ke tempat ini mencari berkah dengan memberikan sesajen. Sesajen memiliki nilai yang sangat sakral bagi masyarakat yang masih mempercayainya, tujuan dari pemberian sesajen ini untuk mencari

berkah. Pemberian sesajen ini biasanya dilakukan ditempat-tempat yang dianggap keramat dan mempunyai nilai magis yang tinggi Seperti halnya Liang Boru Natumandi. Liang Boru Natumandi merupakan sebuah gua yang konon dikatakan bahwa didalam gua tersebut tinggal Boru Natumandi sehingga kerap kali masyarakat menganggap bahwa liang tersebut sebagai tempat keramat.

3. Kepercayaan bahwa kisah boru Natumandi merupakan kisah yang benar-benar didukung oleh kepercayaan masyarakat dan juga bentuk peninggalan Liang itu sendiri yang sampai saat ini masih dikeramatkan oleh masyarakat setempat.
4. Mengenai mitos –mitos yang berkembang, Masyarakat ada yang percaya dan ada yang tidak percaya terhadap mitos tersebut.
5. Masyarakat berperan dalam melestarikan tradisi lisan dengan wujud pembangunan yang dilakukan untuk melestarikan kebudayaan tersebut. Tempat ini dijadikan sebagai tempat keramat bagi mereka yang mempercayainya, dan tempat ini merupakan objek budaya bagi pengunjung yang hanya ingin melihat bagaimana legenda tersebut terjadi dengan melihat gambaran di dinding Liang yang menggambarkan legenda tersebut terjadi.
6. Keberadaan cerita aslidari legenda, pada saat ini tidak lagi di ketahui oleh banyak orang. Orang-orang hanya mengetahui bahwa Liang Boru Natumandi merupakan keramat yang memiliki kemistisan.

7. Keberadaan legenda ini di tengah-tengah masyarakat sangat eksis di lihat dari warga dari luar daerah ini datang dan percaya akan keradaan legenda ini

5.2 Saran

Adapun yang menjadi saran dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi masyarakat batak toba terkhusus bagi masyarakat yang tinggal di tapanuli utara harus lebih jeli atau peka terhadap keberadaan warisan budaya seperti halnya folklore yang kadang tidak diketahui oleh setiap pppribadi. Pada generasi mudaagar tetap menjaga budaya yang dimiliki dan eksistensinya. Seperti keberadaan legenda Liang boru natumandi
2. Hendaknya tentang keberadaan legenda liang boru Natumandi tetap di kembangkan memlalui tulisan dengan tujuan agar tetep tejava dan bertahan budaya, tradisi lisan dan eksistensinya di zaman modern ini.